

BPR LESTARI JATENG

# Laporan Tahunan 2025

Menciptakan Dampak, Membangun  
Kepercayaan,  
Memajukan Jawa Tengah.

2025

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT LESTARI JATENG  
LAPORAN TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2025**

**I. INFORMASI UMUM**

**1. SUSUNAN PENGURUS.**

Berdasarkan akta Notaris Galih Herwibowo, S.H., M.kn., No. 14 tanggal 24 Juni 2024 susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi per 31 Desember 2025 sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Nyonya Suzana Chandra
Komisaris	: Nyonya E. Windarti Isti Rahayu
Direktur Utama	: Tuan Dewa Putu Raka Suprpta
Direktur	: Tuan Franciscus Wisnu Wijaya

Susunan Pejabat Eksekutif per 31 Desember 2025 sebagai berikut :

Kepala Cabang	: Edy Suryanta
Kepala Bagian pengawasan	: Lutfi Budi Sulistyanto
Kepala Bagian Kredit	: I Gusti Nyoman Windiartha
Kepala Bagian Operasional	: A. A. Yulia Fajaria Laksmi
PE Audit Internal	: Chandra Kristiana
PE Kepatuhan	: Made Diah Krisnadewi
BM Funding	: Maria Retno Budi Astuti
Kepala Unit Bisnis	: Febrianto

## 2. PERMODALAN/ KEPEMILIKAN.

Berdasarkan akta Notaris Galih Herwibowo, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 26 Januari 2017, setelah menerima akuisisi, PT. BPR Gondangrejo (sekarang berubah nama menjadi PT. BPR Lestari Jateng) menyetujui pengambilalihan saham oleh PT. BPR Lestari Capital, dengan rincian sebagai berikut :

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Lembar Saham</b>	<b>Nominal</b>	<b>Persentase</b>
Nyonya Hajjah Yettie Endang Hendhiastuti	20.350	Rp. 2.035.000.000	55,00%
Tuan Wahab Usman	13.350	Rp. 1.335.000.000	36,08%
Tuan Azis Soleh, S.H.	2.200	Rp. 220.000.000	5,95%
Tuan Pangarso Yoga Mutodo, S.H.	1.100	Rp. 110.000.000	2,97%
<b>Jumlah</b>	<b>37.000</b>	<b>Rp. 3.700.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Sehingga setelah dilakukan pengambilalihan (akuisisi) saham tersebut, maka susunan para pemegang saham dalam Perseroan menjadi sebagai berikut:

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Lembar Saham</b>	<b>Nominal</b>	<b>Persentase</b>
PT. Lestari Capital	29.600	Rp. 2.960.000.000	80,00%
Nyonya Suzana Chandra	3.700	Rp. 370.000.000	10,00%
Tuan Alex Purnadi Chandra	3.700	Rp. 370.000.000	10,00%
<b>Jumlah</b>	<b>37.000</b>	<b>Rp. 3.700.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Susunan pemegang saham setelah akuisisi di atas telah diaktakan Notaris Galih Herwibowo, S.H., M.Kn., dengan akta No. 16 tanggal 19 April 2017 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

dengan Nomor AHU-0009052.AH.01.02TAHUN 2017 tanggal 20 April 2017. Perubahan terakhir susunan pemegang saham yaitu berdasarkan akta Notaris Galih Herwibowo, S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 12 Oktober 2017 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0021321.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 14 Oktober 2017. Susunan pemegang saham per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Lembar Saham</b>	<b>Nominal</b>	<b>Persentase</b>
PT. Lestari Capital	64.000	Rp. 6.400.000.000	80,00%
Nyonya Suzana Chandra	8.000	Rp. 800.000.000	10,00%
Tuan Alex Purnadi Chandra	8.000	Rp. 800.000.000	10,00%
<b>Jumlah</b>	<b>80.000</b>	<b>Rp. 8.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Perubahan terakhir susunan pemegang saham yaitu berdasarkan akta Notaris Galih Herwibowo,SH.,M.Kn., No. 28 tanggal 28 Mei 2019 dan telah mendapat persetujuan dari kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH,01,03-0289833 tanggal 25 Juni 2019 Susunan pemegang saham per 31 Desember 2025 sebagai berikut :

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Lembar Saham</b>	<b>Nominal</b>	<b>Persentase</b>
PT. Lestari Capital	108.000	Rp. 10.800.000.000	80,00%
Nyonya Suzana Chandra	13.500	Rp. 1.350.000.000	10,00%
Tuan Alex Purnadi Chandra	13.500	Rp. 1.350.000.000	10,00%
<b>Jumlah</b>	<b>135.000</b>	<b>Rp. 13.500.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Perubahan komposisi permodalan PT. BPR Lestari Jateng tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-

572/KO.0301/2019 tertanggal 3 Juli 2019.

### **3. PERKEMBANGAN USAHA BPR**

#### **a) Riwayat ringkas pendirian BPR**

PT. BPR LESTARI JATENG didirikan di kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah berdasarkan akta No. 80 tanggal 25 Juni 1992 dengan nama " PT BPR GONDANGREJO" yang dibuat dihadapan Maria Theresia Budisantoso, SH., Notaris di Sala. Pada tanggal 26 Januari 2017 di Kota Surakarta telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR Gondangrejo dengan hasil rapat yaitu disetujuinya pengambilalihan saham persero ( Akuisisi) oleh PT. Lestari Capital. Persetujuan PT.BPR Gondangrejo untuk diakuisisi oleh PT. Lestari Capital, telah diaktakan oleh Notaris Galih Herwibowo, S.H., M.Kn., dengan akta Notaris No. 14 tanggal 26 Januari 2017.

Pada tanggal 19 April 2017 "PT.BPR GONDANGREJO" diubah nama perseroannya menjadi PT.BPR Lestari Jateng dan telah diaktakan dengan akta Notaris No. 16 tanggal 19 April 2017 oleh Notaris Galih Herwibowo, S.H., M.Kn., Notaris di Sukoharjo.

Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta Notaris No. 04 tanggal 09 Januari 2025 yang dibuat dihadapan Galih Herwibowo, S.H., M.Kn., Notaris di Sukoharjo dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0006938.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 05 Februari 2025.

## **b) Ikhtisar data keuangan penting**

### **1. Pendapatan Operasional**

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR yang mencakup pendapatan bunga kredit (dari pihak ketiga bukan bank), pendapatan bunga dari penempatan antar bank, pendapatan denda, pendapatan provisi, pendapatan administrasi kredit dan pendapatan operasional lainnya yaitu pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

### **2. Beban Operasional**

Beban operasional bank adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR, mencakup beban bunga deposito dan tabungan (baik untuk pihak ketiga bank maupun non bank), beban bunga pinjaman (baik kepada pihak ketiga bank maupun non bank), beban pemasaran, beban administrasi dan umum, dan beban penyisihan dan penghapusan.

### **3. Pendapatan Non Operasional**

Pendapatan non operasional bank mencakup penyelesaian agunan yang diambilalih (AYDA), Selisih Kas, dan pendapatan non operasional lainnya.

### **4. Beban Non Operasional**

Beban non operasional bank mencakup pembulatan dan selisih kas, rugi penghapusan aktiva tetap inventaris (ATI), dan beban non operasional lainnya.

### **5. Laba Sebelum Pajak Penghasilan (PPh)**

Laba sebelum pajak penghasilan merupakan laba kotor yang diperoleh BPR,

pengurangan total pendapatan dengan total beban.

## **6. Taksiran PPh**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

## **7. Laba Bersih**

Laba bersih merupakan laba sebelum pajak penghasilan setelah dikurangi taksiran PPh.

### **c) Rasio Keuangan**

Rasio keuangan pada tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut :

#### *1) Perkembangan Permodalan*

Jumlah rasio CAR bank berdasarkan perhitungan KPMM mengalami penurunan sebesar 1.60% dari tahun sebelumnya yaitu 13.94% menjadi 12.34%.

#### *2) Perkembangan Kualitas Aktiva Produktif*

KAP mengalami peningkatan sebesar 30.94 % yaitu dari 14.68 % menjadi 45.62 %. Sedangkan Rasio PPAK tetap.

#### *3) Perkembangan Rentabilitas*

Rasio BOPO mengalami peningkatan 31.76%, yaitu dari 99.00 % menjadi 130.76%. Sedangkan rasio ROA mengalami peningkatan sebesar -2.23 % yaitu dari 0.08% di tahun 2025 menjadi -2.41%.

#### *4) Perkembangan Likuiditas*

Ratio Cash Ratio mengalami peningkatan sebesar 4.09%, yaitu dari 7.97% menjadi 12.06 %. Sedangkan LDR mengalami penurunan sebesar 23.13% yaitu dari 107.58 % menjadi 84.45 %.

#### 5) *Perkembangan Kolektibilitas*

NPL Mengalami penurunan sebesar 5.62% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari 20.22% menjadi 14.6%.

#### **d) Penjelasan mengenai NPL dan penyebab utama NPL**

Sehubungan dengan adanya wabah virus corona Virus Disease-19 (Covid-19) yang melanda Indonesia pada awal Maret 2020, dimana wabah tersebut memberikan dampak kepada industri keuangan. Atas dampak virus covid-19 tersebut para debitur mengalami penurunan usaha sehingga kemampuan untuk membayar angsuran berkurang, Untuk menekan NPL PT BPR Lestari Jateng melakukan relaksasi/restrukturisasi kredit terhadap debitur-debitur yang mengalami penurunan usaha.

#### **e) Perkembangan Usaha**

Pada tahun 2025 PT BPR Lestari Jateng masih sama seperti tahun lalu yaitu memiliki 1 kantor Cabang yang beralamat di Ruko Sudirman Squire No.7, Jalan Arifin RT.01 RW 05, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta.

### **4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**

Strategi dan Kebijakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR adalah:

1. Tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Akan tetapi tetap optimis dengan target-target yang sudah direncanakan dalam Rencana Bisnis Bank.
2. Kontrol dan pembinaan nasabah kredit lebih mengarah pada pendekatan personal sehingga akan lebih terjalin komunikasi yang sangat baik, sehingga apabila terjadi situasi yang tidak baik akan mudah dimengerti dan cepat dalam

mengambil solusi.

3. Kepada para penempat dana khususnya Deposito agar tetap setia dan percaya, kami melakukan komunikasi dengan cara memberikan ucapan selamat ulang tahun, selamat hari lebaran ataupun selamat hari natal serta hari – hari khusus deposan dengan demikian deposan selalu merasa diperhatikan.
4. Pengembangan SDM akan senantiasa kami tingkatkan dengan mengikutkan program dari Perbarindo dan afiliasi BPR Lestari yang lain, materi meliputi jenjang Direksi, Kabag, dan Pelaksana dan juga mengikutkan pelatihan-pelatihan lainnya yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

#### 5. Manajemen Resiko

Manajemen senantiasa melaksanakan kegiatan operasional sesuai dengan standar operasi dan prosedur yang telah disusun.

Namun semua hal ini tidak terlepas dari segala resiko yang dapat ditimbulkan, baik resiko likuiditas, resiko kredit, resiko operasional, resiko hukum serta resiko pemilik dan pengurus

- Resiko Likuiditas

Manajemen senantiasa melakukan pemantauan dan pencatatan tagihan dan kewajiban yang jatuh tempo untuk mencegah kemungkinan timbulnya kesulitan likuiditas.

Manajemen juga senantiasa memelihara likuiditas dengan baik

- Resiko Kredit

Dalam pemberian kredit, bank melakukan analisa terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya.

Setelah kredit diberikan, bank melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit serta kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajibannya.

Manajemen juga selalu melakukan peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap agunan.

- Resiko Operasional

Bank senantiasa menerapkan kebijakan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Temuan-temuan dari hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan senantiasa ditindaklanjuti secara efektif

- Resiko Hukum

Perjanjian kredit yang dibuat telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Manajemen juga senantiasa memastikan bahwa agunan yang diterima telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

Dokumen-dokumen, blanko bilyet deposito, buku tabungan yang belum digunakan, dan bilyet deposito yang telah dicairkan senantiasa ditatausahakan dengan baik dan aman.

- Resiko Pemilik dan Pengurus

Direksi diberikan kewenangan dalam mengatur segala kegiatan operasional bank sesuai dengan prosedur yang telah ada.

Dalam hal ini pemilik bank tidak mencampuri kegiatan operasional sehari-hari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluarga atau groupnya yang dapat merugikan bank.

Dewan komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas direksi dalam batasan dan wewenang yang jelas yang dilakukan secara efektif dan efisien.

Dalam Manajemen Resiko ini kami menitikberatkan beberapa hal:

- Senantiasa menjaga Kualitas Aktiva Produktif dengan baik sehingga Non Performing Loan dapat menduduki nilai yang sehat.
- LDR tetap kami jaga dengan baik dengan cara antara lain jangka waktu Deposito minimal 3 – 6 bulan.
- Laporan manajemen dalam menyajikan informasi mengenai pengelolaan BPR dalam rangka Good Corporate Governance.

## **5. LAPORAN MANAJEMEN DALAM RANGKA GOOD CORPORATE GOVERNANCE.**

### **a. Struktur Organisasi.**

( *Terlampir* )

### **b. Bidang usaha dan kegiatan utama BPR Lestari Jateng.**

Tabungan, Deposito Berjangka dan Kredit

### **c. Teknologi Informasi.**

Saat ini PT. BPR Lestari Jateng telah menggunakan sistem informasi untuk menyelesaikan pekerjaan khususnya di Tabungan dan Deposito serta Kredit dengan Program Wincore.

### **d. Perkembangan dan Target Pasar.**

Dengan berbagai strategi dan inovasi pada tahun 2025, BPR Lestari Jateng mencatat Aset sebesar Rp. 149.188.117,-ribu menurun dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp.152.696.445,-Ribu. Outsanding Kredit sebesar Rp.89.441.158,-Ribu dibandingkan dengan bulan desember 2024 sebesar Rp.113.828.456,-Ribu. Sedangkan dana pihak ketiga bukan bank sebesar Rp.106.205.701,- Ribu dibandingkan Desember 2024 sebesar Rp. 106.183.699-Ribu .

### **e. Jumlah, jenis dan lokasi Kantor.**

BPR Lestari Jateng memiliki 1 (satu) Kantor Pusat yang berkedudukan di Kota Surakarta tepatnya di Jl, Slamet Riyadi, Ruko Center Point A5, Sondakan, Laweyan, Surakarta Telp. (0271) 710033. Dan 1 (satu) kantor Cabang yang beralamat di Ruko Sudirman Squire No.7, Jalan Arifin RT.01 RW 05, Kelurahan Kampung Baru,Kecamatan Pasar Kliwon,Kota Surakarta.

**f. Kerjasama BPR dengan bank atau lembaga lain.**

PT BPR Lestari Jateng kerjasama dengan BPR Lain dalam bentuk Linkage sebagai mitra usaha di tahun 2025.

**g. Kepemilikan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham dalam kelompok usaha BPR.**

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Lembar Saham</b>	<b>Nominal</b>	<b>Persentase</b>
PT. Lestari Capital	108.000	Rp. 10.800.000.000	80,00%
Nyonya Suzana Chandra	13.500	Rp. 1.350.000.000	10,00%
Tuan Alex Purnadi Chandra	13.500	Rp. 1.350.000.000	10,00%
<b>Jumlah</b>	<b>135.000</b>	<b>Rp. 13.500.000.000</b>	<b>100,00%</b>

**h. Keterkaitan antar pemegang saham, antar anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.**

**i. Independensi Dewan Komisaris**

Untuk menjaga independensi Dewan Komisaris, maka berikut adalah matriks hubungan kekeluargaan, kepengurusan, kepemilikan saham dan rangkap jabatan Dewan Komisaris.

**a. Hubungan Kekeluargaan**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Direksi</b>	<b>Dekom</b>	<b>PSP</b>
Suzana Chandra	Komisaris Utama	-	-	√
E.Windarti Isti Rahayu	Komisaris	-	-	-

**b. Hubungan Keuangan**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Direksi</b>	<b>Dekom</b>	<b>PSP</b>
Suzana Chandra	Komisaris Utama	-	-	√
E.Windarti Isti Rahayu	Komisaris	-	-	-

**c. Hubungan Kepemilikan Saham atau Menjadi Pemegang Saham Mayoritas di BPR Lestari Jateng, BPR Lain, dan Bank Lain.**

Nama	Jabatan	BPR Lestari Jateng	BPR Lain
Suzana Chandra	Komisaris Utama	√	√
E.Windarti Isti Rahayu	Komisaris	-	-

**d. Rangkap Jabatan pada BPR Lestari Jateng, BPR Lain, atau Bank Lain.**

Nama	Jabatan	BPR Lestari Jateng	BPR Lain	Bank Lain
Suzana Chandra	Komisaris Utama	√	√	-
E.Windarti Isti Rahayu	Komisaris	√	√	-

Terkait rangkap jabatan, Ibu Suzana Chandra selain sebagai Komisaris Utama di BPR Lestari Jateng juga merupakan Komisaris di BPR lain yang masih tergabung dalam satu grup perusahaan yaitu komisaris Utama di PT BPR Lestari Jatim dan PT BPR Lestari Jogja, begitu juga dengan Ibu E.Windarti Isti Rahayu yang merupakan Komisaris pada PT BPR Lestari Jateng dan PT BPR Lestari Jogja.

**ii. Independensi Direksi**

Untuk menjaga independensi Direksi, maka berikut adalah matriks hubungan kekeluargaan, kepengurusan, kepemilikan saham dan rangkap jabatan Direksi.

**a. Hubungan Kekeluargaan**

Nama	Jabatan	Direksi	Dekom	PSP
Dewa Putu Raka Suprpta	Direktur Utama	-	-	-
F. Wisnu Wijaya	Direktur merangkap Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan	-	-	-

**b. Hubungan Keuangan**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Direksi</b>	<b>Dekom</b>	<b>PSP</b>
Dewa Putu Raka Suprpta	Direktur Utama	-	-	-
F. Wisnu Wijaya	Direktur merangkap Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan	-	-	-

**c. Hubungan Kepemilikan Saham di BPR Lestari Jateng, BPR Lain atau Menjadi Pemegang Saham Mayoritas di LJK Non Bank**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>BPR Lestari Jateng</b>	<b>BPR Lain</b>	<b>LJK Non Bank</b>
Dewa Putu Raka Suprpta	Direktur Utama	-	-	-
F. Wisnu Wijaya	Direktur merangkap Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan	-	-	-

**d. Rangkap Jabatan Direksi pada BPR Lain, Lembaga Keuangan non Bank atau Perusahaan Lainnya.**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>BPR Lain</b>	<b>LJK Non Bank</b>	<b>Lainnya</b>
Dewa Putu Raka Suprpta	Direktur Utama	-	-	-
F. Wisnu Wijaya	Direktur merangkap Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan	-	-	-

**i. Sumber Daya Manusia.**

Sampai dengan Desember 2025, PT. BPR Lestari Jateng memiliki tenaga kerja sebanyak 50 orang dengan komposisi sebagai berikut :

- Karyawan Tetap : 31 Orang
- Karyawan Kontrak : 14 Orang

- Outsourcing : 1 Orang
- Jumlah : 46 Orang**

### **Pengembangan SDM**

#### 1. Sales Meeting

Tujuan Sales Meeting ini adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia di marketing sebagai ujung tombak peningkatan nasabah penyimpan dana dan peminjam dana BPR Lestari Jateng. Pesertanya adalah Account Officer/ Marketing Executive Lending dan Personal Banking Officer.

#### 2. Program Pelatihan

BPR Lestari Jateng terus memperbaharui dan mengembangkan program pelatihan agar para karyawan tetap menjadi terdepan dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Program pelatihan dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan staff dari semua divisi.

### **j. Kebijakan Pemberian Gaji.**

BPR Lestari Jateng pada kebijakan ini menganut pada manajemen reward and punishment. Pada dasarnya karyawan ada 2 status yaitu karyawan tetap dan karyawan kontrak.

Adapun kebijakan pemberian gaji dan bonus sebagai berikut:

No.	Status	Kebijakan Gaji	Bidang
1.	Komisaris Pemegang Saham	Gaji Dividen	-
2.	Direksi	1. Gaji	-

		2. Bonus akhir tahun 3. Tunjangan lainnya	
3.	Karyawan Tetap	• Gaji • Bonus akhir tahun • Tunjangan Prestasi • Tunjangan lainnya	Dana Kredit Operasional
4.	Karyawan Kontrak	• Gaji • Bonus akhir tahun • Tunjangan prestasi	Dana Kredit Operasional

**k. Perubahan penting lainnya.**

Perubahan terakhir yang mempengaruhi usaha BPR Lestari Jateng adalah dibukanya kantor cabang kantor Cabang yang beralamat di Ruko Sudirman Squire No.7, Jalan Arifin RT.01 RW 05, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta.

**II. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**

**PT. BPR Lestari Jateng**

Laporan tahunan PT. BPR Lestari Jateng periode tahun 2025 terdiri dari :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

### **III. OPINI DARI AKUNTAN PUBLIK**

#### **Opini atas laporan oleh Auditor Independen :**

Laporan keuangan disajikan secara wajar dengan pengecualian, Menurut opini auditor kecuali belum melakukan pengakuan pajak tangguhan, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar ,dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Lestari Jateng tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

### **IV. PENGUNGKAPAN INFORMASI LAINNYA**

#### **1) Ikhtisar kebijakan akuntansi**

Direksi PT BPR Lestari Jateng menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) serta telah memenuhi semua persyaratannya, dan pedoman akuntansi atas transaksi keuangan BPR menggunakan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat.

#### **2) Penjelasan atas pos-pos laporan keuangan**

##### **A. PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan disusun berdasarkan (SAK-EP) sebagai basis penyusunan laporan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan. Kebijakan Akuntansi BPR diatur dalam Surat Edaran SE Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat. Laporan Keuangan Bank terdiri atas

laporan posisi keuangan, laporan perhitungan hasil usaha dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual (accrual basis), kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas (cash basis). Pengukuran atas aset, liabilitas, penghasilan dan beban menggunakan biaya historis, namun demikian dalam kondisi tertentu dapat menggunakan nilai wajar (fair value) ketika suatu aset dalam keadaan untuk dipertukarkan atau liabilitas harus diselesaikan. Aset dan liabilitas, pendapatan dan beban tidak saling hapus, kecuali disyaratkan atau diizinkan oleh standar. Laporan keuangan diasumsikan dapat digunakan untuk menilai kesinambungan usaha (going concern) yang dapat diartikan bahwa ketidakpastian material sehubungan dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan tentang kemampuan entitas telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

## **B. KAS DAN SETARA KAS**

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil dan kas dalam perjalanan.

## **C. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Entitas mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

1. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara dengan entitas jika :
  - a) Mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan fellow

subsidiaries)

b) Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas atau,

c) Memiliki pengendalian bersama entitas.

2. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas.

3. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci dari entitas atau entitas di perusahaan induknya.

4. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (1), pihak tersebut entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan dan atau memiliki hak suara signifikan, langsung dan tidak langsung.

5. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

#### **D. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dan kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

#### **E. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve. Giro pada

bank umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional. Tabungan bank lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional. Deposito bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

#### **F. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam ( debitur ) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit Sindikasi adalah kredit yang diberikan secara Bersama-sama oleh dua bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana , resiko dan pendapatan ( bunga dan provisi/komisi ) sesuai porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi, kredit sindikasi disebut juga dengan kredit dalam rangka pembiayaan Bersama. Pendapatan bunga dari perjanjian kredit ( Bunga Kontraktual ) diakui sebagai berikut :

1. Kredit yang termasuk kategori performing diakui secara akrual.
2. Kredit yang termasuk kategori non performing diakui secara kas.

#### **G. PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET(PPKA) DAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI.**

Bank menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan peraturan otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai

PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk bank sesuai dengan SAK-EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan Modal inti bank.

Penghitungan cadangan dihitung dari jumlah prosentase tertentu dikalikan saldo piutang dengan mempertimbangkan nilai agunan. Adapun besarnya prosentase Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) adalah sebagai berikut :

1. 0.5% (setengah perseratus) dari aktiva produktif yang digolongkan **LANCAR**.
2. 3% ( tiga persen ) dari aktiva produktif dengan kualitas **dalam perhatian khusus** setelah dikurangi dengan nilai agunan yang dikuasai
3. 10% (sepuluh perseratus) dari aktiva produktif yang digolongkan **KURANG LANCAR** setelah dikurangi nilai agunan yang dikuasai.
4. 50% (lima puluh perseratus) dari aktiva produktif yang digolongkan **DIRAGUKAN** setelah dikurangi nilai agunan yang dikuasai.
5. 100% (seratus perseratus) dari aktiva produktif yang digolongkan **MACET** setelah dikurangi nilai agunan yang dikuasai.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPKA sesuai dengan POJK Nomor 1 tahun 2024 Pasal 20 ditetapkan paling tinggi sebesar :

1. 100% (seratus persen) dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia yang disertai surat gadai;
2. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas

perhiasan;

3. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fiducia untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;
4. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan dan sejalan dengan Undang-undang serta ketentuan yang berlaku;
5. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;
6. 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
7. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh Notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
8. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fiducia berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi

satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fiducia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;

9. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai 18 bulan terakhir dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
10. 50% (lima puluh persen) dari untuk bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat; atau
11. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

#### Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Bank mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai ' beban kerugian penurunan nilai"pada laba rugi dan sebagai CKPN pada laporan posisi keuangan. Jika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah penurunan nilai berkurang yang disebabkan adanya suatu peristiwa tertentu setelah pengakuan penurunan nilai maka bank memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui tersebut dengan menjurnal balik " beban penurunan nilai" pada laba rugi dan " CKPN" pada laporan posisi keuangan, yaitu yang paling tinggi sebesar CKPN yang dibentuk.

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos beban kerugian penurunan nilai kredit.

## **H. ASET TETAP DAN INVENTARIS**

Kebijakan akuntansi Aset Tetap dan Inventaris sebagai berikut :

1. Pada awal perolehan, aset tetap dan inventaris diakui sebesar biaya perolehan.
2. Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya. Penyusutan dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan. Penyusutan dihentikan ketika aset tetap dihentikan pengakuannya. Penyusutan untuk setiap periode diakui sebagai beban untuk periode yang bersangkutan.
3. Selisih antara nilai aset tetap dan inventaris setelah revaluasi dengan nilai tercatat diakui sebagai surplus Revaluasi Aset Tetap dalam ekuitas. Surplus Revaluasi Aset Tetap tersebut direklasifikasi ke saldo Laba ( melalui laporan perubahan ekuitas) pada saat aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.
4. Keuntungan atau kerugian diakui ketika aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

Tarif penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis :

### **Uraian**

### **Tarif**

Gedung dan prasarana

: 5% s/d 10%

Inventaris : 25%

Kendaraan : 12,5% s/d 25%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi dan disusutkan sebesar tarif penyusutan yang sesuai. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

#### **I. ASET TIDAK BERWUJUD**

1. Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.
2. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.
3. Aset tidak berwujud diamortisasi sistematis selama umur manfaatnya.
4. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya. Penyajian aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

#### **J. ASET LAIN-LAIN**

Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan. Penyajian aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

## **K. KEWAJIBAN SEGERA**

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

## **L. UTANG BUNGA**

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

## **M. UTANG PAJAK**

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara. Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

## **N. SIMPANAN**

Tabungan. Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR kepada nasabah. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

## **O. PENDAPATAN BUNGA DAN BEBAN BUNGA**

Pengakuan pendapatan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara handal. Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara handal. Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual

(*accrual basis*). Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

#### **P. BEBAN OPERASIONAL**

Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara handal.

#### **Q. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN**

Jumlah yang dilaporkan adalah taksiran pajak penghasilan atas laba tahun berjalan sesuai ketentuan pajak yang berlaku.

#### **R. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

Perusahaan telah menggunakan perangkat lunak komputer untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito nasabah serta kredit dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksinya.

## 1. Komitmen dan kontinjensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

## 2. Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

## 3. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak pada tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

### Informasi yang mendukung pos pos laporan keuangan :

#### 1. KAS DAN SETARA KAS

Kas merupakan uang tunai yang ada di kasir PT. BPR Lestari Jateng yang terdiri dari kas besar dan kas kecil dengan saldo per 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 44.296.800,-**

Rincian kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Kas	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas Besar	44.296.800	53.661.000
Kas Kecil	-	-
	44.296.800	53.661.000

Tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan sebagai jaminan. Laporan arus kas disusun dengan mengelompokkan arus kas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional perusahaan.

## 2. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Pendapatan bunga yang akan diterima PT. BPR Lestari Jateng per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kredit Yang Diberikan	1.109.897.681	1.132.208.857
Penempatan Pada Bank Lain	56.159.816	43.661.514
<b>Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima</b>	<b>1.166.057.497</b>	<b>1.175.870.371</b>

Pendapatan bunga yang akan diterima PT. BPR Lestari Jateng merupakan pendapatan bunga dari penempatan bank lain dan kredit yang diberikan dengan kolektibilitas lancar atau performing yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

## 3. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Penempatan Pada Bank Lain	20.135.245.624	10.504.590.189
Penyisihan Kerugian	(4.832.040)	(108.985)
	<b>33.759.557.993</b>	<b>95.241.080.263</b>

Rincian penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

<b>Giro :</b>	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Giro Mandiri	1.530.524.384	46.145.309

Giro BCA	1.395.701.757	1.792.625.510
Giro Danamon	1.994.674.734	1.848.352.584
Giro J TRUST	1.503.308.231	1.751.622.676
Giro BRI	1.465.105.772	1.014.487.935
Bank Victoria	966.407.907	1.999.578.124
Bank DKI	2.771.669	-
Bank MNC International	1.997.777.271	-
	<b>10.856.271.725</b>	<b>8.452.812.138</b>

<b>Tabungan :</b>	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PT . BPR Lestari Bali	53.153.389	16.349.118
PT. BPR Lestari Banten	316.782.696	9.729.233
PT. BPR Lestari Jatim	38.063.571	15.109.504
PT . BPR Lestari Bali	628.155	-
PT. BPR Lestari Jogja	57.989.129	5.975.488
PT. BPR Maspion	1.965.386.978	1.732.793
PT. BPR Intan Jabar	45.184.279	1.204.312
PT. BPR Lestari Jakarta	1.785.702	1.569.160
PT. BPR Duta Niaga	-	108.443
	<b>2.478.973.899</b>	<b>51.778.051</b>

<b>Deposito :</b>	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PT. BPR Binalanggeng Mulia	1.800.000.000	-
PT. BPR Delunggu Raya	1.500.000.000	-
PT. BPR Prima Kredit Utama	1.000.000.000	-
PT. BPR Dhana lestari	1.000.000.000	-
PT. BPR Dhana lestari	1.000.000.000	-
PT. BPR Prima Kredit Utama	500.000.000	-
PT. BPR Prima Duta Niaga	-	2.000.000.000

	<b>6.800.000.000</b>	<b>2.000.000.000</b>
--	----------------------	----------------------

Besarnya suku bunga atas penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

1. Suku bunga penempatan giro mulai dari 0,00% - 3,75%
2. Suku bunga penempatan tabungan mulai dari 0,75% - 3%
3. Suku bunga penempatan deposito mulai dari 4.75% - 6%

#### **4. KREDIT YANG DIBERIKAN**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kredit Yang Diberikan	89.694.594.071	114.227.703.244
Provisi Dan Administrasi	(198.255.875)	(331.878.044)
Penyisihan Kerugian	(244.010.180)	(329.202.046)
	<b>89.252.328.016</b>	<b>113.566.623.154</b>

Rincian kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

<b>Kredit Yang Diberikan</b>	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Time Loan	34.731.678.732	48.099.482.058
Pinjaman Tetap	20.193.953.452	24.077.653.157
Modal Kerja Lainnya	20.226.155.756	21.678.004.014
Kredit Investasi	8.785.944.045	10.052.513.457
KPR	2.458.666.601	4.885.235.021
Konsumtif Lainnya	2.687.362.197	2.000.720.924
Bank Lain	610.833.288	3.434.094.613
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<b>89.694.594.071</b>	<b>114.227.703.244</b>
<b>Provisi Dan Komisi</b>		
Time Loan	(39.238.617)	(83.053.100)
Pinjaman Tetap	(10.318.222)	(20.507.746)

Modal Kerja Lainnya	(93.660.281)	(650.000)
Kredit Investasi	(41.813.229)	(74.149.025)
KPR	(4.379.829)	(16.494.527)
Konsumtif Lainnya	(15.022.361)	(148.189.876)
Kredit Pada Bank Lainnya	(1.628.231)	-
<b>Jumlah</b>	<b>(206.060.770)</b>	<b>(343.044.274)</b>
<b>Biaya Transaksi</b>		
Kredit Time Loan	208.780	1.338.983
Kredit Modal Kerja Lainnya	7.596.116	9.827.247
<b>Jumlah</b>	<b>7.804.895</b>	<b>11.166.230</b>

**Kolektibilitas kredit :**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Lancar	37.807.310.309	59.497.724.786
DPK	39.190.812.786	31.630.640.741
Kurang Lancar	4.110.007.860	8.466.219.405
Diragukan	2.100.170.691	2.222.691.086
Macet	6.486.292.425	12.410.427.226
<b>Jumlah</b>	<b>89.694.594.071</b>	<b>114.227.703.244</b>

Non Performing Loan (NPL)	<b>12.696.470.976</b>	<b>23.099.337.717</b>
Prosentase NPL	<b>14.16%</b>	<b>20.22%</b>

**5. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Agunan Yang Diambil Alih	26.026.858.528	15.969.688.919
<b>Jumlah</b>	<b>26.026.858.528</b>	<b>15.969.688.919</b>

## 6. AKTIVA TETAP

Rincian saldo awal, mutasi penambahan, mutasi pengurangan dan saldo akhir untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Nilai Perolehan :	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tanah dan Gedung	9.275.600.391	9.275.600.391
Akum. Penyusutan Gedung	(1.129.055.152)	(902.492.392)
Inventaris	1.624.019.621	1.654.955.763
Akum. Penyusutan Inventaris	(1.354.151.976)	(1.257.658.978)
Kendaraan	881.500.000	566.000.000
Akum. Penyusutan Kendaraan	(213.677.077)	(103.489.573)
Nilai buku bersih	<b>9.084.235.807</b>	<b>9.232.915.211</b>

## 7. ASET TIDAK BERWUJUD

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Nilai Perolehan	167.159.127	167.159.127
Amortisasi Penyusutan	(104.874.032)	(86.864.338)
Aset Tidak Berwujud	<b>62.285.095</b>	<b>80.294.789</b>

## 8. ASET LAIN\_LAIN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pajak dibayar dimuka	111.277.347	42.447.580
Sewa Gedung	854.606.867	873.148.153
Beban yang Ditangguhkan	1.044.477.183	365.018.732
Biaya Dibayar Dimuka Lainnya	281.687.715	128.904.149
Persediaan Barang	15.927.697	19.891.104
Persediaan Materai	580.000	340.000

Setoran Jaminan	3.750.000	3.750.000
Lainnya	1.164.514.652	746.779.355
	<b>3.476.821.460</b>	<b>2.180.279.073</b>

## 9. KEWAJIBAN SEGERA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kewajiban Segera	488.693.549	483.451.741
	<b>488.693.549</b>	<b>483.451.741</b>

## 10. UTANG BUNGA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Utang Bunga	246.325.212	297.480.135
	<b>246.325.212</b>	<b>297.480.135</b>

## 11. SIMPANAN

Simpanan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan	5.327.860.098	4.764.462.036
Deposito	100.877.841.041	101.419.237.432
	<b>106.205.701.139</b>	<b>106.183.699.468</b>

Rincian simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Tabungan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan Lestari	5.327.860.098	4.764.462.036
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>5.327.860.098</b>	<b>4.764.462.036</b>

<b>Deposito</b>	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jangka Waktu 1 Bulan	47.485.319.479	58.074.416.715
Jangka Waktu 2 Bulan	-	50.000.000
Jangka Waktu 3 Bulan	28.550.532.681	19.056.027.440
Jangka Waktu 6 Bulan	8.098.040.814	5.543.392.161
Jangka Waktu 12 Bulan	16.743.948.067	18.695.401.116
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>100.877.841.041</b>	<b>101.419.237.432</b>
<b>Jumlah</b>	<b>106.205.701.139</b>	<b>106.183.699.468</b>

## 12. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan	28.025.789.663	31.054.871.035
Deposito	4.385.000.000	4.885.000.000
<b>Jumlah Simpanan dari Bank Lain</b>	<b>32.410.789.663</b>	<b>35.939.871.035</b>

Rincian simpanan dari bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

<b>Tabungan Antar BPR</b>	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- PT BPR Lestari Bali	23.189.500.658	24.629.193.312
- PT BPR Lestari Jatim	2.133.792.221	2.042.098.218
- PT BPR Lestari Banten	1.002.471.793	1.001.225.472
- PT BPR Lestari Jogja	80.381.428	244.558.095
- PT BPR Lestari Jabar	331.981.124	1.825.300.736
- PT BPR Lestari Jakarta	1.266.904.183	1.256.135.067
- PT BPR Arto Moro	15.772.010	38.697.212
- PT BPR Arthama Cerah	2.119.460	2.103.735
- PT BPR Juwana Artha Sentosa	-	1.270.520
- PT BPR Weleri Jayapersada	-	1.268.808

- PT BPR Panasayu Arthalayan S	-	10.030.251
- PT BPR Karticentra Artha	-	9.999
- Escrow Jateng PT BPR Pura Arthakencana Jatipura	1.973.238	1.973.238
- PT BPR Nusumma Jateng	893.549	1.006.371
<b>Deposito Antar BPR</b>		
- PT BPR Arto Moro	2.385.000.000	2.385.000.000
- PT BPR Sentral Mandiri	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Menaramas Mitra	500.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Berkah Perseroda	500.000.000	500.000.000
	<b>4.385.000.000</b>	<b>4.885.000.000</b>

### 13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kewajiban imbalan kerja	675.907.721	521.855.078
	<b>675.907.721</b>	<b>521.855.078</b>

### 14. EKUITAS

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Modal Disetor	13.500.000.000	13.500.000.000
Surplus Revaluasi Aset Tetap	1.590.070.924	1.590.070.924
Cadangan Tujuan	450.000	450.000
Cadangan Umum	250.000.000	250.000.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(5.503.913.518)	(5.548.578.462)
Jumlah Ekuitas	<b>9.836.607.406</b>	<b>9.791.942.462</b>

Berdasarkan akta Notaris Galih Herwibowo, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 26 Januari 2017, setelah menerima akuisisi, PT. BPR Lestari Jateng (sekarang berubah nama menjadi PT. BPR Lestari Jateng) menyetujui pengambilalihan saham oleh **PT. BPR**

**Lestari Capital**, dengan rincian sebagai berikut:

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Lembar Saham</b>	<b>Nominal</b>	<b>Persentase</b>
Nyonya Hajjah Yettie Endang Hendhiastuti	20.350	Rp. 2.035.000.000	55,00%
Tuan Wahab Usman	13.350	Rp. 1.335.000.000	36,08%
Tuan Azis Soleh, S.H.	2.200	Rp. 220.000.000	5,95%
Tuan Pangarso Yoga Mutodo, S.H.	1.100	Rp. 110.000.000	2,97%
<b>Jumlah</b>	<b>37.000</b>	<b>Rp. 3.700.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Sehingga setelah dilakukan pengambilalihan (akuisisi) saham tersebut, maka susunan para pemegang saham dalam Perseroan menjadi sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Lembar Saham</b>	<b>Nominal</b>	<b>Persentase</b>
1	PT. Lestari Capital	29.600	Rp. 2.960.000.000	80,00%
2	Nyonya Suzana Chandra	3.700	Rp. 370.000.000	10,00%
3	Tuan Alex Purnadi Chandra	3.700	Rp. 370.000.000	10,00%
	<b>Jumlah</b>	<b>37.000</b>	<b>Rp. 3.700.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Susunan pemegang saham setelah akuisisi di atas telah diaktakan Notaris Galih Herwibowo, S.H., M.Kn., dengan akta No. 16 tanggal 19 April 2017 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0009052.AH.01.02TAHUN 2017 tanggal 20 April 2017. Perubahan terakhir susunan pemegang saham yaitu berdasarkan akta Notaris Galih Herwibowo, S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 12 Oktober 2017 dan telah mendapat

persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0021321.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 14 Oktober 2017.

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Lembar Saham</b>	<b>Nominal</b>	<b>Persentase</b>
PT. Lestari Capital	64.000	Rp. 6.400.000.000	80,00%
Nyonya Suzana Chandra	8.000	Rp. 800.000.000	10,00%
Tuan Alex Purnadi Chandra	8.000	Rp. 800.000.000	10,00%
<b>Jumlah</b>	<b>80.000</b>	<b>Rp. 8.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Perubahan terakhir susunan pemegang saham yaitu berdasarkan akta Notaris Galih Herwibowo,SH.,M.Kn., No. 08 tanggal 18 April 2018 dan telah mendapat persetujuan dari kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH,01,03-0158488 tanggal 21 April 2018 Susunan pemegang saham per 31 Desember 2019 sebagai berikut :

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Lembar Saham</b>	<b>Nominal</b>	<b>Persentase</b>
PT. Lestari Capital	108.000	Rp. 10.800.000.000	80,00%
Nyonya Suzana Chandra	13.500	Rp. 1.350.000.000	10,00%
Tuan Alex Purnadi Chandra	13.500	Rp. 1.350.000.000	10,00%
<b>Jumlah</b>	<b>135.000</b>	<b>Rp. 13.500.000.000</b>	<b>100,00%</b>

## 15. PENDAPATAN BUNGA, PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan Bunga	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bunga Kontraktual	8.994.723.295	10.782.488.619

Provisi Dan Komisi	1.253.804.007	997.616.538
Biaya Transaksi	(19.415.921)	(7.274.366)
	<b>10.229.111.381</b>	<b>11.772.830.791</b>

## 16. BEBAN BUNGA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Bunga	7.700.713.759	8.011.870.943
	<b>7.700.713.759</b>	<b>8.011.870.943</b>

Rincian beban bunga periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

<b>Beban Bunga Kepada Bank Lain</b>	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan Antar Bank	188.851.361	222.326.688
Deposito Antar Bank	276.365.748	223.957.554
<b>Jumlah</b>	<b>465.217.109</b>	<b>446.284.242</b>
<b>Beban Bunga Pihak Ketiga Bukan Bank</b>		
Tabungan	34.182.422	33.115.466
Deposito Berjangka	6.928.779.422	7.249.959.563
Biaya Transaksi	4.486.489	8.771.338
Lainnya	268.048.317	273.740.334
<b>Jumlah</b>	<b>7.235.496.650</b>	<b>7.565.586.701</b>
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>7.700.713.759</b>	<b>8.011.870.943</b>

## 17. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian pendapatan operasional lainnya periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Pendapatan operasional lainnya	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Pemulihan Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain dan Kredit yg diberikan	299.840.960	282.760.222

- Denda Kredit Umum	85.799.494	223.424.144
- Pinalty Kredit Umum	167.828.230	112.826.754
- Pendapatan Ops Lainnya	3.477.988.327	1.406.883.938
- Keuntungan Penjualan AYDA	235.000.000	-
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<b>4.266.457.011</b>	<b>2.025.895.058</b>

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan denda kredit, biaya administrasi rekening pasif saldo minimum, biaya administrasi tabungan, biaya penutupan rekening, tabungan, dll.

## 18. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban Penyisihan ABA dan Kredit	98.648.788	58.987.582
Beban Penyusutan dan Amortisasi	480.175.308	487.326.501
Beban Pemasaran	333.669.522	149.624.741
Beban Administrasi dan Umum	8.575.713.935	7.307.348.658
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<b>9.488.207.553</b>	<b>8.003.287.482</b>

Rincian beban operasional lainnya 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

<b>Beban Penyusutan/ Amortisasi</b>	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Penyusutan Gedung	226.562.760	226.562.760
Penyusutan Inventaris	150.560.907	177.488.928
Penyusutan Aset Tak Berwujud	18.009.694	18.053.672
Penyusutan kendaraan	110.187.504	48.117.706
<b>Jumlah</b>	<b>505.320.865</b>	<b>470.223.066</b>

<b>Beban Penyusutan ABA dan Kredit</b>	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban PPAP ABA	(8.883.292)	-
Beban PPAP Kredit Umum	107.532.080	58.987.582
<b>Jumlah</b>	<b>98.648.788</b>	<b>58.987.582</b>

<b>Beban Pemasaran</b>	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Iklan	2.965.000	2.116.118
Gift	28.133.442	26.095.766
Sponsor	2.800.000	7.462.150
Lunch/Breakfast	7.322.295	1.836.000
Event	100.000	4.105.000
Lainnya Promo dan Marketing	128.000	86.397.620
<b>Jumlah</b>	<b>41.448.737</b>	<b>128.012.654</b>

<b>Beban Administrasi Dan Umum</b>	31 Desember 2025	31 Desember 2024
<b>Beban Tenaga Kerja</b>		
Gaji Upah	3.855.658.804	3.619.433.902
Honorarium	330.392.000	336.763.204
Imbalan Kerja	-	12.963.703
Rekrutmen	4.787.100	486.000
Lainnya	319.017.161	300.698.314
<b>Beban Pendidikan</b>	63.499.907	89.604.516
<b>Beban Sewa</b>		
Beban Sewa Gedung Kantor	141.575.591	166.967.212
Beban Sewa Kendaraan	12.766.790	133.478.253
Beban Sewa Fotocopy	18.837.500	15.925.000
Beban Sewa Lainnya	324.859.992	314.896.664
Beban Premi Asuransi	24.145.077	17.367.956
<b>Beban Barang dan Jasa</b>		

Beban Pemeliharaan		
Material Pemeliharaan	47.218.521	31.836.613
Service Pemeliharaan	22.414.599	21.942.577
Beban Service Jaringan	188.639.400	182.849.290
Beban PAM, Telpon dan Listrik		
Beban Telpon	35.593.099	35.320.500
Beban Listrik	63.314.912	60.228.419
Beban Air	3.667.900	1.781.350
Beban Transportasi	153.268.779	164.338.446
Beban Cetakn	7.615.207	1.678.382
Beban Keamanan Kantor	45.833.600	40.823.410
Beban Barang Dan Jasa Lainnya		
Fee Agen	94.273.408	106.468.310
Fee Dealer	-	-
Beban Pajak ( Tidak termasuk pajak penghasilan )	13.124.250	14.707.693
Beban Konsumsi	31.898.712	35.287.633
Beban Jasa Profesi	19.560.000	26.500.000
Beban Perlengkapan & Peralatan	26.787.796	20.531.962
Beban Perjalanan Dinas	21.665.255	20.760.200
Beban Raker dan RUPS	-	16.951.200
Beban ATK	22.503.457	21.242.108
Beban Administrasi Lainnya	89.041.679	90.245.760
Beban Ekspedisi	9.790.865	5.529.394
Beban Iuran Keanggotaan	52.145.692	71.415.044
Beban Operasional Lainnya	49.532.499	57.369.278
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	<b>6.093.429.552</b>	<b>6.036.392.293</b>

## 19. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan Non Operasional	111.518.290	114.750.629
Beban Non Operasional	(2.028.233)	(11.236.153)
	<b>109.490.057</b>	<b>103.514.476</b>

Rincian pendapatan ( beban ) non operasional periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Pendapatan Non Operasional:	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Administrasi Notaris	76.719.675	37.168.125
Asuransi	18.298.615	3.313.129
Keuntungan penjualan Aset Tetap	-	68.259.375
Lainnya	16.500.000	6.010.000
	<b>111.518.290</b>	<b>114.750.629</b>

Beban Non Operasional	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pembulatan & Selisih Kas	(2.000)	(347)
Rugi Penghapusan Aset Tetap	13	0
Lainnya	2.030.220	11.236.500
	<b>2.028.233</b>	<b>11.236.153</b>

## 20. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Taksiran Pajak Penghasilan	44.556.501	(744.367.073)
	<b>44.556.501</b>	<b>(744.367.073)</b>

### 3) Komitmen dan kontinjensi

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Fasilitas belum ditarik	3.521.218.463	2.754.159.347
	<b>44.556.501</b>	<b>(744.367.073)</b>

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan bunga dlm	-	2.837.268.101
Aset produktif yg dihapus buku	-	1.014.323.050
Tagihan Kontinjensi lainnya	5.067.374.839	7.563.386.946
	<b>5.067.374.839</b>	<b>11.414.978.097</b>

### 4) Perkembangan terakhir standar akuntansi keuangan

Dengan berlakunya SAK EP yang efektif sejak 1 Januari 2025, Bank mencatat seluruh perubahan dalam kebijakan akuntansi yang diakibatkan oleh perubahan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat secara prospektif. Beberapa pos keuangan periode berjalan menjadi tidak dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.

### 5) Informasi penting lainnya

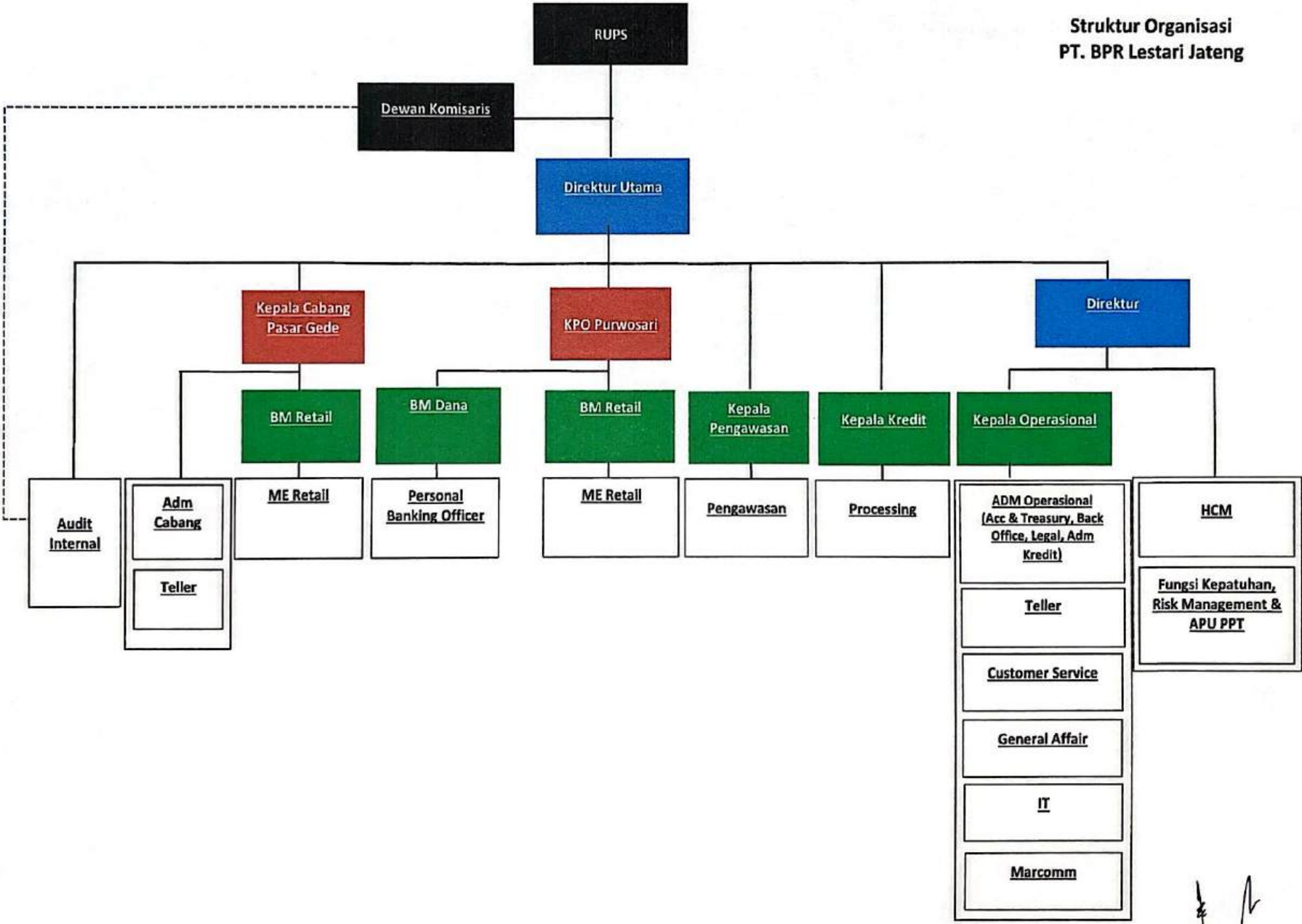
Sehubungan dengan adanya wabah virus Corona Virus Disease-19 (Covid-19) yang melanda Indonesia pada awal Maret 2020, dan juga negara-negara lain di dunia, dimana wabah tersebut memberikan dampak kepada Industri Keuangan. Atas dampak wabah virus Corona Disease (Covid-19) nasabah PT BPR Lestari Jateng melakukan relaksasi/restrukturisasi kredit terhadap debitur-debitur yang mengalami penurunan usaha.

### 6) Peristiwa setelah tanggal neraca

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal neraca yang berpengaruh material terhadap laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan, kecuali semua hal yang material yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan.



**Struktur Organisasi  
PT. BPR Lestari Jateng**



*Handwritten signature or initials*

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Desember 2025**

**601414 - PT Bank Perekonomian Rakyat Lestari Jateng**

Jl Slamet Riyadi Ruko No A3, RT 01 RW 01, Sondakan, Laweyan, Surakarta

Provinsi Jawa Tengah, Kota Surakarta/Solo

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Satuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
ASET		
Kas dalam Rupiah	44,296,800	53,661,000
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	20,135,245,624	10,504,590,189
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	4,832,039	108,985
Jumlah	20,174,710,385	10,558,142,204
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	609,210,115	3,419,827,884
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	0	0
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	88,831,948,263	110,408,628,436
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	244,010,180	329,202,046
Jumlah	89,197,148,198	113,499,254,274
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang Diambil Alih	26,026,858,527	15,969,688,919
Properti Terbengkalai	0	0

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Desember 2025**

**601414 - PT Bank Perekonomian Rakyat Lestari Jateng**

Jl Slamet Riyadi Ruko No A3, RT 01 RW 01, Sondakan, Laweyan, Surakarta

Provinsi Jawa Tengah, Kota Surakarta/Solo

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN**

Satuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	9,275,600,391	9,275,600,391
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1,129,055,152	902,492,392
c. Inventaris	2,505,519,621	2,220,955,763
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1,567,829,053	1,361,148,551
Aset Tidak Berwujud	167,159,127	167,159,127
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	104,874,032	86,864,338
Aset Lainnya	4,642,878,957	3,356,149,444
Total Aset	149,188,116,969	152,696,444,841
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	488,693,549	483,451,741
Simpanan		
a. Tabungan	5,327,860,098	4,764,462,036
b. Deposito	100,877,841,041	101,419,237,432
Simpanan dari Bank Lain	32,410,789,663	35,939,871,035
Pinjaman yang Diterima	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	246,325,212	297,480,135
Total Liabilitas	139,351,509,563	142,904,502,379
EKUITAS		

**Laporan Publikasi Triwulanan**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Desember 2025**

**601414 - PT Bank Perekonomian Rakyat Lestari Jateng**

Jl Slamet Riyadi Ruko No A3, RT 01 RW 01, Sondakan, Laweyan, Surakarta

Provinsi Jawa Tengah, Kota Surakarta/Solo

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN**

Satuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	25,000,000,000	25,000,000,000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	11,500,000,000	11,500,000,000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	1,590,070,924	1,590,070,924
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	250,000,000	250,000,000
b. Tujuan	450,000	450,000
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	(5,548,470,019)	(4,804,211,389)
b. Tahun Berjalan	44,556,501	(744,367,073)
Total Ekuitas	9,836,607,406	9,791,942,462

**601414 - PT Bank Perekonomian Rakyat Lestari Jateng**

Jl Slamet Riyadi Ruko No A3, RT 01 RW 01, Sondakan, Laweyan, Surakarta

Provinsi Jawa Tengah, Kota Surakarta/Solo

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

1. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp10 M wajib diaudit oleh Akuntan Publik
2. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp10 M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPS atau diaudit oleh Akuntan Publik
3. Informasi keuangan BPR periode s.d. September 2024 telah disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR
4. Informasi keuangan BPR periode sejak Desember 2024 telah disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No. 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat
5. Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR
6. Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR

**601414 - PT Bank Perekonomian Rakyat Lestari Jateng**

Jl Slamet Riyadi Ruko No A3, RT 01 RW 01, Sondakan, Laweyan, Surakarta

Provinsi Jawa Tengah, Kota Surakarta/Solo

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Satuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
REKENING ADMINISTRASI		
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	520,154,847	2,754,159,347
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	520,154,847	2,754,159,347
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	9,211,379,184	11,414,978,098
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	3,008,563,616	2,837,268,102
b. Aset produktif yang dihapus buku	1,135,440,730	1,014,323,050
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	5,067,374,838	7,563,386,946
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

1. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp10 M wajib diaudit oleh Akuntan Publik
2. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp10 M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPS atau diaudit oleh Akuntan Publik

**601414 - PT Bank Perekonomian Rakyat Lestari Jateng**

Jl Slamet Riyadi Ruko No A3, RT 01 RW 01, Sondakan, Laweyan, Surakarta

Provinsi Jawa Tengah, Kota Surakarta/Solo

---

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN**

3. Informasi keuangan BPR periode s.d. September 2024 telah disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR
4. Informasi keuangan BPR periode sejak Desember 2024 telah disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No. 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat
5. Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR
6. Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR

**601414 - PT Bank Perekonomian Rakyat Lestari Jateng**

JI Slamet Riyadi Ruko No A3, RT 01 RW 01, Sondakan, Laweyan, Surakarta

Provinsi Jawa Tengah, Kota Surakarta/Solo

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Satuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN BUNGA		
a. Bunga Kontraktual	8,994,723,295	10,782,488,619
b. Provisi Kredit	1,253,804,007	997,616,538
c. Biaya Transaksi -/-	19,415,921	7,274,366
Jumlah Pendapatan Bunga	10,229,111,381	11,772,830,791
Pendapatan Lainnya	4,266,457,011	2,025,895,058
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	14,495,568,392	13,798,725,849
BEBAN BUNGA		
a. Beban Bunga Kontraktual	7,696,227,270	8,003,099,605
b. Biaya Transaksi	4,486,489	8,771,338
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	219,589,035	108,443
Beban Pemasaran	41,448,737	128,012,654
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	6,549,217,918	6,449,246,081
Beban Lainnya	49,532,499	57,369,277
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	14,560,501,948	14,646,607,398
LABA (RUGI) OPERASIONAL	(64,933,556)	(847,881,549)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		

**601414 - PT Bank Perekonomian Rakyat Lestari Jateng**

Jl Slamet Riyadi Ruko No A3, RT 01 RW 01, Sondakan, Laweyan, Surakarta

Provinsi Jawa Tengah, Kota Surakarta/Solo

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Satuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Non Operasional	111,518,290	114,750,628
Beban Non Operasional	2,028,233	11,236,152
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	109,490,057	103,514,476
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	44,556,501	(744,367,073)
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	0	0
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	0	0
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	44,556,501	(744,367,073)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
AKAN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	44,556,501	(744,367,073)

1. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp10 M wajib diaudit oleh Akuntan Publik

**601414 - PT Bank Perekonomian Rakyat Lestari Jateng**

Jl Slamet Riyadi Ruko No A3, RT 01 RW 01, Sondakan, Laweyan, Surakarta

Provinsi Jawa Tengah, Kota Surakarta/Solo

**UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN**

2. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp10 M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPS atau diaudit oleh Akuntan Publik
3. Informasi keuangan BPR periode s.d. September 2024 telah disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR
4. Informasi keuangan BPR periode sejak Desember 2024 telah disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No. 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat
5. Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR
6. Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dewa Putu Raka Supapta  
Jabatan : Direktur Utama PT. BPR Lestari Jateng  
Alamat : Jl. Slamet Riyadi, Ruko Solo Center Point A3, Laweyan- Surakarta
2. Nama : F. Wisnu Wijaya  
Jabatan : Direktur PT. BPR Lestari Jateng  
Alamat : Jl. Slamet Riyadi, Ruko Solo Center Point A3, Laweyan- Surakarta

Menyatakan bahwa PT.BPR Lestari Jateng telah benar-benar menggunakan SAK-EP dalam penyusunan laporan keuangan tahun 2025.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Surakarta, 24 April 2026

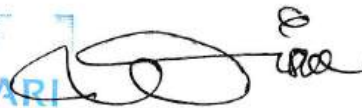
PT. BPR Lestari Jateng,



Dewa Putu Raka Suprapta  
Direktur Utama



**BPRLESTARI**  
JATENG



F. Wisnu Wijaya  
Direktur